

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* MENGGUNAKAN *QUIZIZZ*
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X
SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Geografi (S. Pd)*



Oleh

**SILVIA RAHMADINA
BP/ NIM : 2019/ 19045043**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Menggunakan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP**

Nama : **Silvia Rahmadina**

NIM / TM : **19045043/2019**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

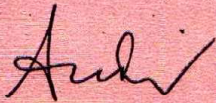
Jurusan : **Geografi**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial**

Padang, Desember 2023

Disetujui Oleh,

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 196003071985032002

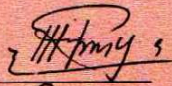
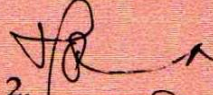

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Silvia Rahmadina
TM/NIM : 2019/19045043
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

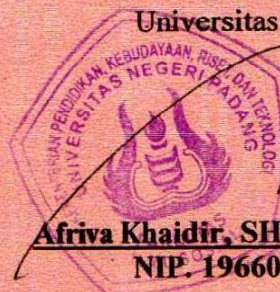
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 13 Desember 2023 Pukul 08.30-09.30 WIB
dengan judul


**Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Menggunakan
Quizizz Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Pembangunan
Laboratorium UNP**

Padang, Desember 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Yurni Suasti M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,




Afriva Khaidir, SH, M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Rahmadina
NIM/BP : 19045043/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Menggunakan Quizizz Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Desember 2023
Saya yang menyatakan

Silvia Rahmadina
NIM. 19045043

ABSTRAK

SILVIA RAHMADINA (2023) : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Menggunakan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* menggunakan *Quizizz* terhadap hasil belajar geografi siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian *Quasi Eksperiment* dan *Pretest-Pottest Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel adalah *Random Sampling* yang diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X.D sebagai kelas eksperimen dan kelas X.E sebagai kelas kontrol yang sama-sama berjumlah 35 orang. Instrumen penelitian berupa lembar angket, observasi dan lembar soal/ pertanyaan sebanyak 20 butir. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengukuran statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa hasil rata-rata *pretest* pada kelas control adalah sebesar 40,14 dan kelas eksperimen sebesar 37,00. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum adanya penerapan perlakuan pemahaman siswa pada materi konsep dasar ilmu geografi masih rendah. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata *posttest*, didapatkan hasil kelas kontrol sebesar 69,43 dan kelas eksperimen sebesar 80,86 yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar, dimana penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* menggunakan *Quizizz* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pada peningkatan pemahaman (N-Gain) terhadap materi konsep dasar ilmu geografi didapatkan kelas eksperimen sebesar 0,71 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol diperoleh sebesar 0,50. Dari uji hipotesis didapatkan nilai T hitung (4,56) > T tabel (1,99) dengan taraf signifikan (α) = 0.05 maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* menggunakan *Quizizz* terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, *Numbered Head Together*, *Quizizz*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Menggunakan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP”**.

Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia agar menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, do'a serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Febriandi, S.pd, M.Si selaku ketua Departemen dan ketua Prodi Pendidikan Geografi
3. Dra. Rahmaneli, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penulisan ini.

4. Dr. Nofrion, M. Pd selaku penguji I yang mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Yurni Suasti, M. Si selaku Penguji II yang mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Dra. Novriyani dan Herman Antoni, S. Pd selaku guru mata pelajaran geografi yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa Ayahanda Nasri Tanjung (Alm) dan Ibunda Nurhayati tercinta yang tidak pernah putus untuk memberikan do'a dan semangat.
8. Teristimewa kepada kakak-kakak, abang-abang dan adik tersayang yang tidak pernah putus untuk memberikan dukungan, do'a dan semangat.
9. Serta rekan-rekan mahasiswa Geografi UNP, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca, serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya.

Padang, Desember 2023

Peneliti

Silvia Rahmadina

19045043

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	100
F. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Belajar dan Pembelajaran	13
2. Pembelajaran Geografi.....	15
3. Model Pembelajaran	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i>	18
5. Media Pembelajaran Aplikasi <i>Quizizz</i>	25
6. Hasil Belajar.....	30
B. Penelitian Relevan	35

C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis Penelitian	411
BAB III METODE PENELITIAN	422
A. Rancangan Penelitian.....	422
1. Jenis Penelitian.....	422
2. Desain Penelitian	433
3. Variabel Penelitian.....	455
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	455
1. Lokasi Penelitian.....	455
2. Waktu Penelitian.....	466
C. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	47
D. Teknik Pengumpulan Sampel.....	48
1. Tes.....	48
2. Dokumentasi	49
E. Instrumen Penelitian	49
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas	53
G. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
1. Profil Sekolah Lokasi Penelitian.....	64
2. Sejarah Perkembangan Sekolah.....	65
3. Visi dan Misi Sekolah.....	67
B. Hasil Penelitian	68

1. Deskripsi Proses Pembelajaran Kooperatif NHT	68
2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen.....	74
C. Pembahasan	85
D. Kendala Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rata-Rata Hasil UH Kelas X	5
Tabel 2 Desain Penelitian	44
Tabel 3 Populasi Penelitian	47
Tabel 4 Sampel Penelitian	48
Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Tes	50
Tabel 6 Indeks Kriteria Koefisien Korelasi	54
Tabel 7 Hasil Perolehan Validitas Soal	54
Tabel 8 Indeks Reliabilitas Penelitian	56
Tabel 9 Hasil Perolehan Reliabilitas Soal	56
Tabel 10 Hasil <i>Pretest</i>	76
Tabel 11 Hasil <i>Posttest</i>	78
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 13 Hasil Uji Homogenitas	81
Tabel 14 Hasil Uji Gain	82
Tabel 15 Hasil Uji Hipotesis	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	40
Gambar 2 Lokasi Penelitian	46
Gambar 3 SMA Pembangunan Lab UNP	64
Gambar 4 Diagram Hasil <i>Pretest</i>	77
Gambar 5 Diagram Hasil <i>Posttest</i>	79
Gambar 6 Diagram Hasil Uji Gain	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Kelas Kontrol	103
Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen	112
Lampiran 3. Ringkasan Bahan Ajar Materi.....	123
Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Tes	132
Lampiran 5. Butir Soal/ Pertanyaan Dan Kunci Jawaban <i>Pretest Posttest</i>	134
Lampiran 6. Pembagian Kelompok Belajar Kelas Eksperimen	139
Lampiran 7. LKPD Kelas Eksperimen	140
Lampiran 8. Lembar Validasi Soal Oleh Ahli (Dosen)	148
Lampiran 9. Lembar Validasi Soal Oleh Ahli (Guru).....	150
Lampiran 10. Hasil Uji Coba Instrumen Soal	152
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Soal	153
Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas.....	154
Lampiran 13. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	157
Lampiran 14. Data Hasil Belajar Kelas Eskperimen.....	158
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas	159
Lampiran 16. Hasil Uji Homogenitas.....	163
Lampiran 17. Hasil Uji Gain	166
Lampiran 18. Hasil Uji Hipotesis.....	167
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian Fakultas	169
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	170
Lampiran 21. Surat Keterangan Selesai Penelitian	171
Lampiran 22. Kelas Kontrol	172
Lampiran 23. Kelas Eksperimen	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dan sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan sendiri memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi bangsa yang akan menghadapi perubahan lingkungan yang pesat akibat perkembangan zaman. Pendidikan bagaikan petunjuk untuk bisa berkembang dan menyesuaikan diri dengan kehidupan yang waktu ke waktu semakin maju dan untuk bisa bersaing dalam dunia kerja yang membutuhkan generasi yang berpendidikan (Nasution, 2018). Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan kunci masa depan yang dapat menciptakan manusia berakal dan berwawasan. Pada kenyataannya, pendidikan ditandai dengan adanya peristiwa interaksi.

Menurut Syafril & Zulhendri Zen (2012: 89), menjelaskan bahwa Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antar guru dengan subjek yang dididik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, perlu adanya

peningkatan kualitas pendidikan suatu bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu upaya penting dalam pelaksanaan pendidikan, terkhususnya di sekolah (Wajdi, 2021). Dalam peningkatan kualitas pendidikan, pelaksanaan pembelajaran dianggap paling strategis, karena peranannya secara langsung mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Kualitas Pembelajaran yang masih kurang kreatif, efektif dan inovatif kemungkinan besar menjadi faktor rendahnya hasil belajar ataupun kompetensi siswa. Menurut pendapat Mulyasa (dalam Aisya Yurniardira dan Sri Wening, 2019) menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 20 Tentang SISDIKNAS, pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Artinya, proses pembelajaran terjadi jika adanya kegiatan di lingkungan belajar yang dirancang oleh guru untuk siswa dan interaksi adalah salah satu aktivitas dari kegiatan pembelajaran tersebut (Rahmadini, 2022). Peristiwa pembelajaran terjadi apabila siswa secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru yang mampu menimbulkan respon dari siswa dalam bentuk partisipasi siswa sebagai hasil dari interaksi. Proses inilah yang terjadi secara terus menerus yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif dengan cara guru mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk aktif dan berpartisipasi di kelas (Rahmadini, 2022).

Menurut Sudirman (dalam Wajdi, 2021), menjelaskan bahwa Pembelajaran dianggap berhasil, apabila siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran baik secara fisik, mental, maupun sosial. Dalam hal ini, guru menjadi bagian terpenting yang dibutuhkan oleh siswa dimana kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran (Nasution, 2018). Salah satunya dalam pembelajaran Geografi, dimana Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya terdapat banyak konsep dan penjelasan. Akan tetapi, pada kenyataannya penerapan pembelajaran konvensional terutama metode ceramah yang berpusat pada guru masih sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kurang memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi (Wahyuni, 2018). Untuk itu, perlu adanya perbaikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang telah peneliti lakukan selama masa Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam proses pembelajaran Geografi diketahui bahwa sebagian siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada pembelajaran kelompok. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa bersosialisasi dan bekerjasama dengan anggota kelompok mereka masing-masing. Kemudian, kurangnya siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat mereka dalam kegiatan diskusi. Adanya kelompok siswa yang pasif dalam kegiatan diskusi sehingga

hanya melibatkan beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut. Pernyataan ini tidak jauh berbeda dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran geografi di sekolah tersebut. Dimana guru menjelaskan bahwa ketika pembelajaran kelompok, banyak siswa yang tidak ikut terlibat aktif dalam kegiatan diskusi, hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dan memberikan pendapatnya. Akan tetapi, siswa yang melakukan hal tersebut adalah siswa yang sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Aisyah Yurniardira dan Sri Wening (2019) yang menyatakan bahwa suatu partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar secara berkelompok cenderung akan mempengaruhi hasil kinerja baik dirinya sendiri maupun kelompoknya, sehingga apabila tidak adanya dukungan keterlibatan anggota maka akan menghambat tercapainya tujuan kelompok belajar.

Kemudian, usaha yang dilakukan oleh guru seperti memanggil nama salah satu siswa yang diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, tetapi siswa tersebut hanya diam karena tidak memahami materi yang diajarkan guru. Dalam proses pembelajaran sebelumnya, guru sudah berupaya menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik. Akan tetapi, beberapa model pembelajaran yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan karakter siswa menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Berikut rekapitulasi nilai rata-rata UH kelas X Tp 2023/2024 semester ganjil;

Tabel 1. Rata-Rata Hasil UH Kelas X

No	Kelas	Siswa	Rata-rata UH 1
1	X.A	32	60,8
2	X.B	35	75,5
3	X.C	33	68,9
4	X.D	35	63,4
5	X.E	35	65,2
6	X.F	32	72,8
Jumlah		206	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi Kelas X

Selain itu, penerapan pembelajaran konvensional yang sudah menjadi kebiasaan di kelas tersebut dengan metode ceramah dan situasi pembelajaran yang monoton menimbulkan kejenuhan pada siswa sehingga menyebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Keadaan seperti ini, apabila terus menerus berlangsung akan berdampak pada perolehan hasil belajar siswa seperti yang terlihat pada tabel di atas. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengujicobakan penerapan model pembelajaran yang lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Keberadaan media belajar yang sering digunakan oleh guru adalah *Powerpoint* yang dalam penggunaannya, hanya berupa presentasi dengan tampilan sederhana. Selain itu, penggunaan media *Youtube* dengan memperlihatkan materi ajar tanpa menayangkan aktivitas nyata dalam lingkungan siswa itu sendiri. Hal ini menunjukkan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga kurang dapat menarik perhatian siswa.

Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka, akan mengganggu tujuan pembelajaran geografi. Menurut *Geography for Life: National Geography Standards, 2nd Edition* (dalam Nofrion, 2018) dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran geografi adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan serta perspektif geografi. Salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dikolaborasikan dengan media pembelajaran berbasis teknologi yang cocok dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan yang lebih terfokus pada partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar. Model pembelajaran adalah salah satu elemen penting yang membantu guru dalam menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran Kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *Numbered Head Together*. Menurut Dwi Yanu Mardi Sulistyowati (2013), menjelaskan bahwa Model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran yang mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan sehingga membuat siswa lebih aktif. Selain itu, dalam pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*, menjadikan siswa lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan karena dalam model pembelajaran ini siswa dalam kelompok diberi nomor yang berbeda (Gunawan, 2013). Disini siswa dibebankan untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan nomor anggota dalam kelompok.

Pada model ini, siswa dituntut untuk dapat mandiri belajar dan mampu bertanggungjawab dengan tugas yang mereka dapatkan. Selain itu, model ini juga dinilai lebih memudahkan siswa berinteraksi dan bekerjasama dengan teman-temannya dalam kelompok sehingga meningkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian keaktifan siswa dalam pembelajaran akan meningkat, dimana ketika keaktifan belajar siswa meningkat maka akan berdampak pada hasil belajarnya (Febriyani Shelvi, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, pemilihan model pembelajaran ini dirasa sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* ini akan lebih menarik dan maksimal ketika dikolaborasikan dengan penggunaan media yang cocok sehingga siswa tertarik untuk berpartisipasi aktif di dalamnya. Menurut Kustandi dan Darmawan (dalam Firdaus, 2022), menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk membantu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan mencapai target pembelajaran yang baik dengan menyempurnakan penyampaian pesan dalam pembelajaran. Pendapat ini diperkuat lagi oleh Teni Nurrita (2018), yang mengatakan bahwa dengan media pembelajaran, maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan Media yang cocok dikolaborasikan dengan model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* ini adalah media pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT), salah satunya aplikasi *Quizizz*. Menurut Salsabila dkk (dalam Firdaus, 2022), Aplikasi *Quizizz* adalah salah satu alat pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan baik sebagai alat yang bersifat naratif dan fleksibel dalam penyampaian materi maupun sebagai alat penilaian pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik. Dan Khaliqul Husna (2021), menjelaskan bahwa program ini sangat dibutuhkan siswa, karena program ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu membuat siswa tidak jenuh dengan menampilkan kombinasi gambar, warna, angka dan kata-kata yang bervariasi sehingga siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Arrahim dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” yang menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Quizizz* ini membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran, memotivasi siswa dalam belajar, menghilangkan rasa bosan dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian, daripada itu, peneliti ingin memadukan kedua komponen tersebut dengan melihat acuan dari beberapa penelitian terdahulu. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Riya Apriyani (2021) yang berjudul “Model Pembelajaran Menggunakan Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Berbantuan *Quizizz* Untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah” yang menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dengan *Quizizz* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah lebih baik daripada pembelajaran konvensional serta menjadikan siswa lebih aktif di dalam kelas. Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* yang dipadukan dengan aplikasi belajar *Quizizz* dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar yang terlihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Menggunakan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut :

1. Sebagian siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran kelompok
2. Kurangnya keterlibatan partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok
3. Model pembelajaran yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan karakter siswa yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa

4. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan situasi pembelajaran yang monoton menimbulkan kejenuhan
5. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah diuraikan, diperlukan pembatasan masalah agar lebih terfokus dan terarah pada penelitian yang diujikan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* menggunakan media belajar berbasis teknologi yaitu Aplikasi *Quizizz*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* yang mana pada hasil penelitian tersebut penggunaan model ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Seberapa besar Pengaruh Model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* Menggunakan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Model Kooperatif tipe *Numbered Head Together*

Menggunakan *Quizizz* Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya dalam aspek strategi pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan keterlibatan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi serta dapat membantu meningkatkan sosialisasi dan kerjasama siswa dalam kelompok belajar.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pemikiran khususnya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu aplikasi *Quizizz*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan bermanfaat bagi kelangsungan pembelajaran di sekolah serta memberikan masukan yang dapat dijadikan sebagai pedoman lebih lanjut dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana (S1) Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung terhadap masalah pendidikan yang terjadi di lokasi penelitian.
3. Memberikan pengetahuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* yang dapat dikolaborasikan dengan aplikasi *Quizizz*.